

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berawal dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana gaya komunikasi dramaturgi pemandu lagu karaoke di Kota Kediri, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditemukan oleh peneliti yakni:

1. Di panggung depan *LC* mempersiapkan sebaik-baiknya penampilan serta gaya bahasa ketika berhadapan dengan tamu. Mereka rela berpakaian terbuka demi menarik tamu. Relat menurunkan ego serta kesedihan dihadapan tamu. Relat dirangkul dan dipeluk dengan orang yang belum kenal. Relat sakit karena kebanyakan minum alkohol. Intinya mereka rela menjadi bukan dirinya sendiri untuk tuntutan pekerjaan dan demi mendapatkan uang.
2. Di panggung belakang mereka akan menjadi dirinya sendiri. Berpenampilan sesuai dengan wanita lain seperti pakaian panjang yang menutupi badanya dari atas sampai bawah tanpa membawa identitas *LC*. Dipanggung belakang mereka juga menutupi kepada keluarga bahkan teman tentang pekerjaannya yang menurut mereka juga kurang baik dan kurang bisa diterima oleh teman, tetangga, bahkan masyarakat. Semua informan juga sama-sama ingin berhenti bekerja sebagai *LC* dan menjalani

hidup normal seperti wanita lainya tanpa harus bersembunyi dan memainkan dua peran yang melelahnkan.

Mereka menjalani dua kehidupan yang bertolak belakang, tetapi berkaitan. Di depan mereka menjalani hal-hal dengan keterpaksaan, supaya hidupnya lebih layak. Di belakang mereka menjalani hidup seperti orang biasa tetapi menyembunyikan semua tentang pekerjaanya.

## **B. SARAN**

Berkaitan dengan gaya komunikasi dramaturgi pemandu lagu karaoke di Kota Kediri, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk berfikir lebih panjang sebelum memilih pekerjaan. Meskipun menjadi *LC* memiliki penghasilan yang cepat dan banyak, namun memiliki resiko yang dibilang cukup tinggi. Seperti mendapat perlakuan yang tidak wajar dari tamu, mendapat respon negatif dari masyarakat, dan terserang penyakit apabila terlalu banyak meminum alkohol.
2. Perlunya pengkajian atau siraman rohani lebih lanjut kepada *LC* supaya giat dalam melakukan ibadah.